

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang saat ini banyak dibicarakan dan dianggap sebagai sebuah solusi untuk masalah pengangguran yang ada. Salah satu upaya memecahkan masalah pengangguran adalah pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan pada pemuda untuk meningkatkan daya saing dan kreativitas sebagai pencipta lapangan kerja (Putri, 2021:252). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan. Kewirausahaan diyakini sebagai syaraf pusat perekonomian dan pengendali perekonomian suatu bangsa (Sennang, 2017: 321). Dalam hal ini upaya menumbuhkan minat wirausaha para pemuda dapat diperoleh melalui literasi kewirausahaan.

Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Almuna, 2020). Lebih Literasi kewirausahaan merupakan pengetahuan yang harus dipahami oleh para calon pengusaha baru meliputi *creativity, social skill, technical skill, management skill, leardership skill*, dan *conceptual skill* (Putri, 2021). Literasi kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan,

dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris. literasi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan yang inovatif, sehingga dapat menciptakan ide- ide atau peluang usaha dan dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri dan orang lain (Alfionita, 2020).

Fenomena literasi pada umumnya dapat diperoleh dari lingkungan keluarga maupun dari pembelajaran kewirausahaan. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang dapat menumbuhkan mental kewirausahaan anak. Pentingnya peranan keluarga dalam mendorong minat pemuda dalam berwirausaha. Dimana pengaruh orang tua secara umum sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pemuda atau anak (Alfonita, 2020).

Literasi kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh para wirausaha karena literasi kewirausahaan merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki jika seseorang ingin membentuk sebuah perusahaan (Putri, 2021). Selain itu literasi kewirausahaan atau biasa juga dikenal dengan keterampilan berwirausaha merupakan faktor eksternal yang mempunyai peran penting pada keberhasilan suatu usaha atau memulai rintisan usaha. Semakin tinggi keterampilan berwirausaha yang dimiliki akan semakin mudah mencapai keberhasilan suatu usaha (Yani, 2020). Literasi kewirausahaan ini sangat dibutuhkan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, serta mengembangkan organisasi baru (Alfionita, 2020).

Namun walaupun begitu pentingnya literasi kewirausahaan tersebut,

masih banyak pemuda-pemuda yang acuh dan tidak peduli akan hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diperoleh informasi bahwa masih kurangnya kemampuan literasi kewirausahaan pada pemuda tersebut. Dalam menjalankan bisnis minuman kebanyakan dari pemuda tersebut hanya meniru gaya bisnis minuman orang lain tanpa memunculkan ide baru atau kreasi baru terhadap produk, tempat dan kenyamanan.

Pengetahuan kewirausahaan yang ada, tidak akan berjalan jika tidak diimbangi dengan *Self-Efficacy* (efikasi diri) seseorang dalam berwirausaha. *Self-Efficacy* berwirausaha yang dimiliki seseorang akan memberikan hasil yang maksimal apabila seseorang yakin terhadap dirinya sendiri bahwa dia mampu dalam berwirausaha. *Self-Efficacy* (efikasi diri) merupakan keyakinan seseorang sebagai alat kontrol pribadi yang berkaitan dengan motivasi, proses berfikir yang mana jika memiliki kepercayaan diri yang bagus dalam kemampuannya untuk sukses berwirausaha (Aieny, 2020). *Self-Efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Kirana, 2018). Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu *Self-Efficacy* dapat menumbuhkan minat pemuda dalam berwirausaha, pemuda dituntut untuk yakin atau percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat membangun rasa keinginan memulai suatu usaha, menjadikan seseorang berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru. Modal utama seseorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah.

Minat berwirausaha yang dimiliki oleh pemuda nantinya akan berpengaruh terhadap kesiapan pemuda tersebut yang awalnya mereka memilih menjadi pencari kerja berubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan, karena jika pemuda memiliki minat berwirausaha tinggi maka mereka tidak akan kehabisan ide dalam menghasilkan sesuatu yang bersifat baru. *Self efficacy* memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang dalam berwirausaha (Kirana, 2018). Efikasi diri mempermudah mereka dalam membuka usaha dengan mampu menanggung segala resiko yang akan terjadi nantinya (Nugroho, 2020). Selain itu efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seseorang. Efikasi yang rendah akan mengurasi usaha dan kinerja seseorang. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berfikir berbeda dan mempunyai sikap yang berbeda dari pada orang yang memiliki efikasi rendah (Sennang, 2017).

Namun nyatanya masih banyak belum memiliki efikasi diri berwirausaha yang tinggi, kebanyakan seseorang merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha. Seseorang takut pada risiko kegagalan yang tidak dapat di atasi nantinya. Sedangkan, efikasi diri berwirausaha dapat menjadi tolak ukur intensi seseorang terhadap sesuatu hal yang diyakini (Anwar, 2019). Banyak orang yang ingin berwirausaha dan memiliki ilmu dibidang tersebut tetapi tidak memiliki keyakinan dalam diri untuk berwirausaha (Kirana, 2018).

Kondisi tersebut juga terjadi pada pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa banyak pemuda yang mulai berwirausaha sejak dini, dengan membuka gerai-gerai minuman dan makanan ringan dipinggir jalanan atau didepan halaman

rumah mereka. ada juga yang mulai membuka berwirausaha secara online dengan memanfaatkan media sosialnya. Memang hasil yang diperoleh belum begitu besar, bahkan banyak diantara mereka yang mengalami kerugian, sehingga untuk berwirausaha kembali mereka masih ragu pada kemampuan dirinya. Padahal berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan diperoleh bahwa para pemuda memiliki pengetahuan yang cukup dan berpengalaman dalam berwirausaha. Namun adapun yang menjadi hambatan para pemuda dalam membuka usaha adalah keyakinan diri yang masih lemah. Para pemuda beranggapan bahwa dirinya belum mampu untuk melewati segala rintangan dalam berwirausaha dan tidak mau mengambil resiko besar jika membuka usaha dengan modal yang tidak sedikit. Para pemuda hanya memikirkan bagaimana seandainya setelah membuka usaha tidak ada yang membalikan dan mengalami kerugian kembali, sehingga banyak diantara mereka memilih tidak menekuni bidang wirausaha tersebut dan membatasi diri dari minatnya untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul : **“Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya para pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang membuka usaha secara online maupun offline dengan menjajakan makanan/minuman disekitar/dipinggir jalan

atau di halaman rumah mereka.

2. Para pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki kemampuan literasi kewirausahaan yang cukup untuk membuka usaha dalam menciptakan peluang kerja bagi dirinya sendiri, namun masih banyak ditemukan pemuda yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam memulai berwirausaha sehingga menjadi penghambat mereka dalam menekuni kewirausahaan.
3. Banyak pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang memiliki efikasi diri rendah sehingga memnedam minat mereka dalam berwirausaha

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai para pemuda usia 16-30 tahun. Rentang usia ini didiasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (UU Kepemudaan) yang menyebutkan tentang usia pemuda dari umur 16-30 tahun. Yang berdomisili di Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal yang memiliki pengalaman berwirausaha atau belum berpengalaman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli

Serdang?

2. Bagaimana pengaruh pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian inia dalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk menegtahui pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian inia dalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu manfaat atau kegunaan yang daoat memberikan

sumbangan pemikiran tentang literasi kewirausahaan dan efikasi diri dalam mempengaruhi minat berwirausaha pemuda.

2. Manfaat praktis, yaitu manfaat bagi para pemuda Jalan Kelambir Lima Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam menumbuhkan kemampuan literasi kewirausahaan dan efikasi diri agar minat berwirausaha menjadi lebih baik.

